



Pemanfaatan data untuk memastikan pemenuhan hak dalam tanggap kemanusiaan dan pembangunan

Mendukung ketersediaan & penggunaan data yang berkualitas

Indonesia merupakan negara yang rawan bencana alam karena berada di atas cincin api pasifik. Ketersediaan data yang handal dan dapat digunakan dalam penanggulangan bencana, koordinasi, dan perencanaan program merupakan hal yang penting untuk memastikan sesuai dengan kenyataan, berbasis hak, respon kemanusiaan yang responsif terhadap gender sesuai dengan kebutuhan & kerentanan penerima manfaat. UNFPA memberi dukungan teknis untuk Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam penyediaan dan penggunaan data paska bencana untuk tingkat Nasional dan Provinsi, termasuk penggunaan data geospasial untuk penanggulangan bencana, ketersediaan satu basis data, data berbasis *cloud* dan servis, analisis spasial, dll. Bersama Kelompok kerja manajemen informasi, UNFPA memberikan pelatihan penggunaan data geospasial untuk Pusat Data dan Informasi Bencana (PUSDATINA) Provinsi Sulawesi Tengah dan LSM. Pelatihan tersebut membantu Pemerintah Daerah dalam melakukan analisis spasial untuk mengetahui tingkat risiko bencana dan kerentanan sehingga dapat digunakan dalam penyusunan rencana dan tindakan mitigasi bencana.

Pada awal tahap tanggap darurat, dilakukan juga pemetaan skala kerusakan untuk fasilitas kesehatan serta pendataan kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh anggota sub klaster kesehatan reproduksi yaitu: Siapa mengerjakan apa, kapan, dan dimana (dapat diakses melalui <http://bit.ly/HasilLaporan5W> yang dilakukan bersama dengan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi. Pendataan tersebut dilakukan dengan menggunakan aplikasi Kobo Collect dengan tujuan memastikan efisiensi, transparansi dan akuntabilitas pelayanan yang dilakukan oleh organisasi kemanusiaan. Selain itu penggunaan aplikasi tersebut juga untuk memfasilitasi kegiatan monitoring dan evaluasi demi kemajuan yang berkelanjutan.

Pada tahap transisi, Badan Pusat Statistik (BPS) dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dengan dukungan teknis dan pembiayaan dari UNFPA melakukan pengembangan tools pengumpulan data untuk pengumpulan data paska bencana yang komprehensif. Pelatihan pengumpulan data dilakukan untuk Lembaga pemerintah, lembaga PBB, LSM Nasional dan Internasional, khususnya untuk Lembaga rekan kerja UNFPA yang bekerja di bidang kesehatan reproduksi, pencegahan dan manajemen GBV, pelibatan remaja untuk pengumpulan data yang lebih baik didalam melakukan kajian, kelompok diskusi terarah, survei, dll. Hasil dari kegiatan tersebut digunakan untuk memberikan informasi kebijakan dan desain program yang melindungi kelompok masyarakat yang terdampak bencana, khususnya remaja perempuan, perempuan, lanjut usia, dan penyandang disabilitas yang merupakan kelompok paling rentan. UNFPA Bersama dengan BPS dan BNPB saat ini sedang mengembangkan kerangka kerja nasional statistic bencana diseluruh tahapan penanggulangan bencana, dan dukungan juga diberikan untuk pengembangan platform berbagi data geospasial di BNPB.